

Analisis Bibliometrik Mengenai Metode Dakwah Wali Songo pada Database Dimensions

Ahmad Satria

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
ahmadsatriia222@gmail.com

Abstract

Various studies related to the Wali Songo proselytizing method continue to be developed and published in various forms of scientific discourse. This research seeks to map research trends related to the Wali Songo proselytizing method by collecting and analyzing data in the last ten years. This research is a bibliometric research in the Dimensions database, namely by measuring or analyzing the development of literature with statistical techniques. There are five numbers that researchers do in conducting this study, namely the first step is determining keywords, the second step is data search, the third step is data selection, the fourth step is data validation, and the last step is data analysis. The results of this study show that the study of the Wali Songo da'wah method is quite interesting to study, this is evidenced by its productivity every year which is always increasing. Research on the Wali Songo proselytizing method can be reused by lecturers, teachers, and other stakeholders to support learning and teaching activities in the education environment.

Keywords: Bibliometric; Dimensions; Wali Songo

Abstrak

Berbagai penelitian terkait metode dakwah Wali Songo terus dikembangkan dan dipublikasikan dalam berbagai bentuk wacana ilmiah. Penelitian ini berupaya memetakan tren penelitian terkait metode dakwah Wali Songo dengan mengumpulkan dan menganalisis data dalam sepuluh tahun terakhir. Penelitian ini merupakan penelitian bibliometrik pada database Dimensions, yaitu dengan mengukur atau menganalisis perkembangan literatur dengan teknik statistika. Terdapat lima langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu langkah pertama menentukan kata kunci, langkah kedua adalah pencarian data,

langkah ketiga adalah seleksi data, langkah keempat adalah validasi data, dan langkah terakhir adalah analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian metode dakwah Wali Songo ini cukup menarik untuk dikaji, hal ini dibuktikan dengan produktivitas setiap tahunnya yang selalu meningkat. Penelitian mengenai metode dakwah Wali Songo ini dapat digunakan kembali oleh dosen, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Bibliometric; Dimensions; Wali Songo

Pendahuluan

Metode dakwah Wali Songo adalah metode yang dilakukan oleh Wali Songo (wakil/utusan sembilan) dalam penyebaran Islam di Indonesia khususnya di Pulau Jawa dengan menggunakan cara yang halus melalui pendekatan kebudayaan, kesenian, maupun pendidikan (Fitrandi & Saputra, 2019). Hal ini dibuktikan dengan adanya karya seni permainan anak dan tembang (Wawan Hernawan, 2012), media seni budaya tradisional wayang (Fadli, 2019), makam-makam yang terus dikunjungi (Suhadi et al., 1994), karya tulis berupa kitab, arsitektur menara masjid dan lain sebagainya (Ashadi, 2012). Oleh karena itu, metode dakwah Wali Songo perlu dipelajari lebih lanjut mengingat banyaknya tantangan dakwah yang semakin hebat, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Said, 2013).

Penelitian mengenai metode dakwah Wali Songo sudah banyak diteliti oleh banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis, metode dakwah Wali Songo dalam penyebaran Islam ke masyarakat Jawa melalui 5 pendekatan dakwah (Fatkhan, 2003). Yaitu dakwah langsung dengan pendekatan teologis, pendekatan ilmiah dengan penciptaan permainan anak-anak, berdakwah lewat jalur pemerintahan atau birokrasi, dakwah langsung ke masyarakat kecil dan memasukkan unsur budaya dalam dakwah Islam. Misalnya pada dakwah langsung dengan pendekatan teologis atau berdakwah hingga ke tingkat lapisan masyarakat paling bawah seperti yang dilakukan Maulana Malik Ibrahim dan Sunan Ampel (Wicaksana, 2016). Pada pendekatan ilmiah dengan penciptaan permainan anak-anak, dengan cara membangun pesantren, membuat pelatihan dan pengkaderan, Selain itu, permainan sebagai medium atau media untuk berdakwah seperti jemblongan, tembang syair dan lainnya yang dilakukan oleh Sunan Giri

(Setiawan, 2015). Pada metode ketiga, berdakwah lewat jalur pemerintahan atau birokrasi, seperti Sunan Kudus dalam kesultanan Demak Bintoro dan Sunan Gunung Djati di kesultanan Cirebon. Pada metode keempat, dakwah langsung ke masyarakat kecil, seperti yang dilakukan oleh Sunan Muria dan Sunan Drajat (Ahmad & Nafis, 2021). Dan yang terakhir yaitu melalui memasukkannya unsur budaya dalam dakwah Islam, yang diterapkan oleh Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang. Salah satu produk budaya yang mereka ciptakan dan masih ada hingga saat ini yaitu Gamelan Sekaten. Penelitian mengenai metode dakwah Wali Songo memang sudah banyak dilakukan, akan tetapi pemetaan mengenai metode kontemporer dalam metode dakwah Wali Songo belum banyak dilakukan.

Tulisan ini berusaha untuk melengkapi kajian-kajian tersebut di atas, yang secara umum menjelaskan mengenai metode dakwah Wali Songo. Peneliti akan lebih memfokuskan pada pemetaan mengenai metode dakwah para Wali Songo dengan lebih mendalam. Sejalan dengan itu maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, seperti (a) Apa saja bidang ilmu yang meneliti tentang metode dakwah Wali Songo, (b) Bagaimana jumlah perkembangan penelitian mengenai metode dakwah para Wali Songo, (c) Bagaimana tingkat produktivitas peneliti yang membahas metode dakwah Wali Songo, (d) Apa nama jurnalnya dan di manakah tempat terbit dari penelitian yang membahas metode dakwah Wali Songo. Keempat pertanyaan di atas akan menjadi fokus utama dalam pembahasan tulisan ini.

Metode dakwah Wali Songo adalah metode yang dilakukan oleh Wali Songo (wakil/utusan sembilan) dalam penyebaran Islam di Indonesia khususnya di Pulau Jawa. Setiap metode dari Wali Songo itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan kulturalisasi masyarakat setempat. Ada yang memfokuskan pada pendekatan kebudayaan, kesenian, juga pendidikan.

Dakwah Wali Songo yang merupakan dakwah dalam mensyiarkan ketauhidan di Pulau Jawa, memiliki lima metode pendekatan, yaitu dakwah langsung dengan pendekatan teologis, pendekatan ilmiah dengan penciptaan permainan anak-anak, berdakwah lewat jalur pemerintahan atau birokrasi, dakwah langsung ke masyarakat kecil dan memasukkan unsur budaya dalam dakwah Islam.

Metode Penelitian

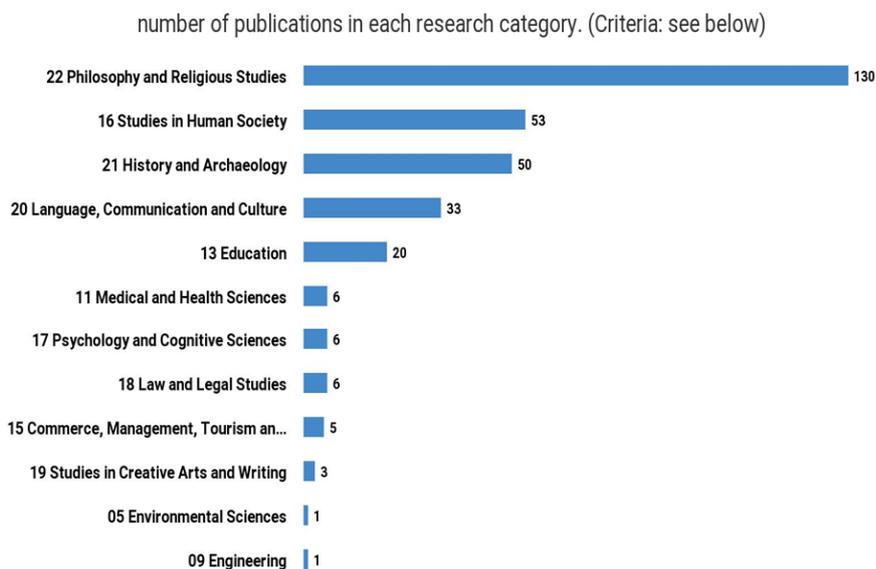
Kajian studi ini merupakan kajian yang menggunakan metode bibliometric, yaitu dengan mengukur atau menganalisis perkembangan literatur dengan teknik statistika (Walter, 2008). Analisis bibliometric ini digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup

penelitian (Gupta & Bhattacharya, 2004). Ada lima Langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu langkah pertama menentukan kata kunci, langkah kedua adalah pencarian data, langkah ketiga adalah seleksi data, langkah keempat adalah validasi data, dan langkah terakhir adalah analisis data.

Penentuan kata kunci dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu kajian Metode dakwah Wali Songo. Oleh karena itu, kata kunci yang penulis gunakan adalah “Metode Dakwah Wali Songo”. Penulis melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci ini dalam database dimensions. Pencarian kata kunci ini dilakukan dalam waktu satu hari, 25 September 2022, untuk menghindari perubahan pembaruan data harian karena database terus memperbaharui data tersebut. Hasil penelitian data tersebut kemudian dipilih dan dibentuklah dalam sebuah tabel, yang dikategorikan dalam empat jenis, yaitu kategori riset, analisis publikasi per tahun, peneliti paling produktif, dan yang terakhir adalah nama jurnalnya. Dari sini kemudian penulis membuat narasi berdasarkan tabel yang sudah didapat dari database dimensions tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Studi Penelitian Mengenai Metode Dakwah Wali Songo

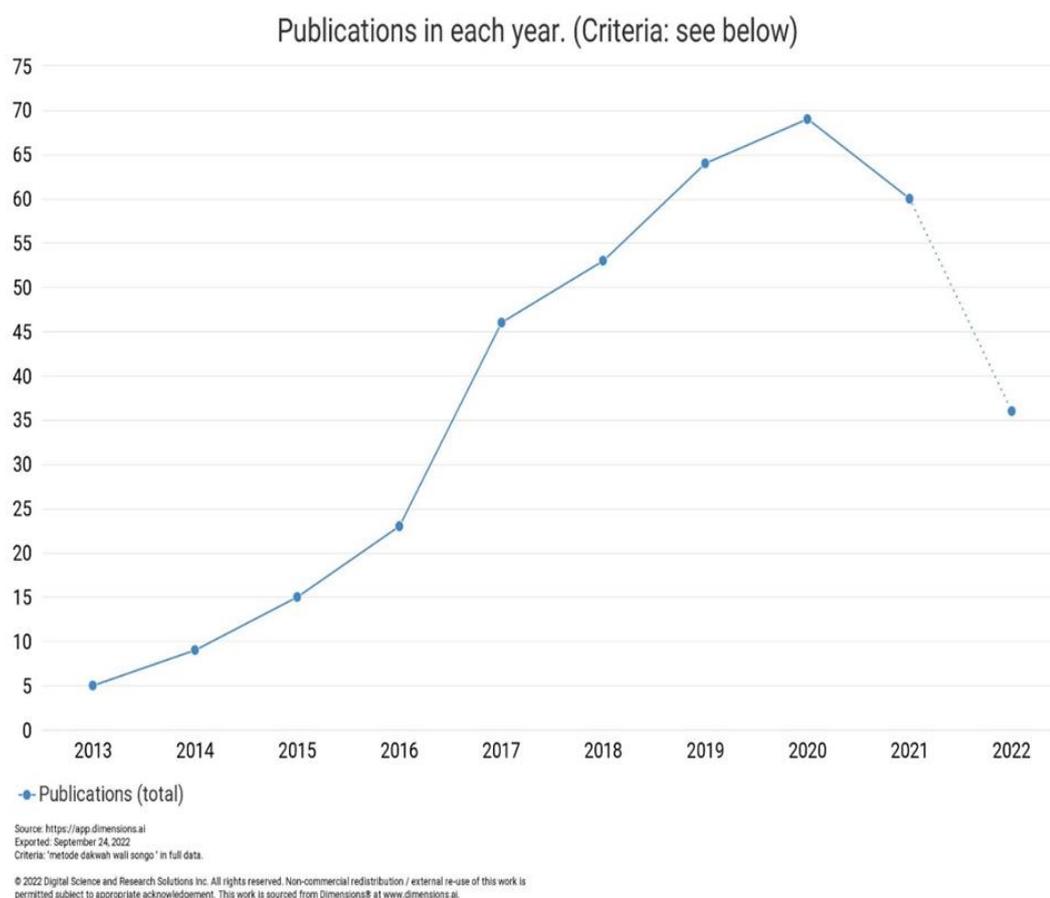


Source: <https://app.dimensions.ai>
 Exported: September 24, 2022
 Criteria: 'metode dakwah wali songo' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai.

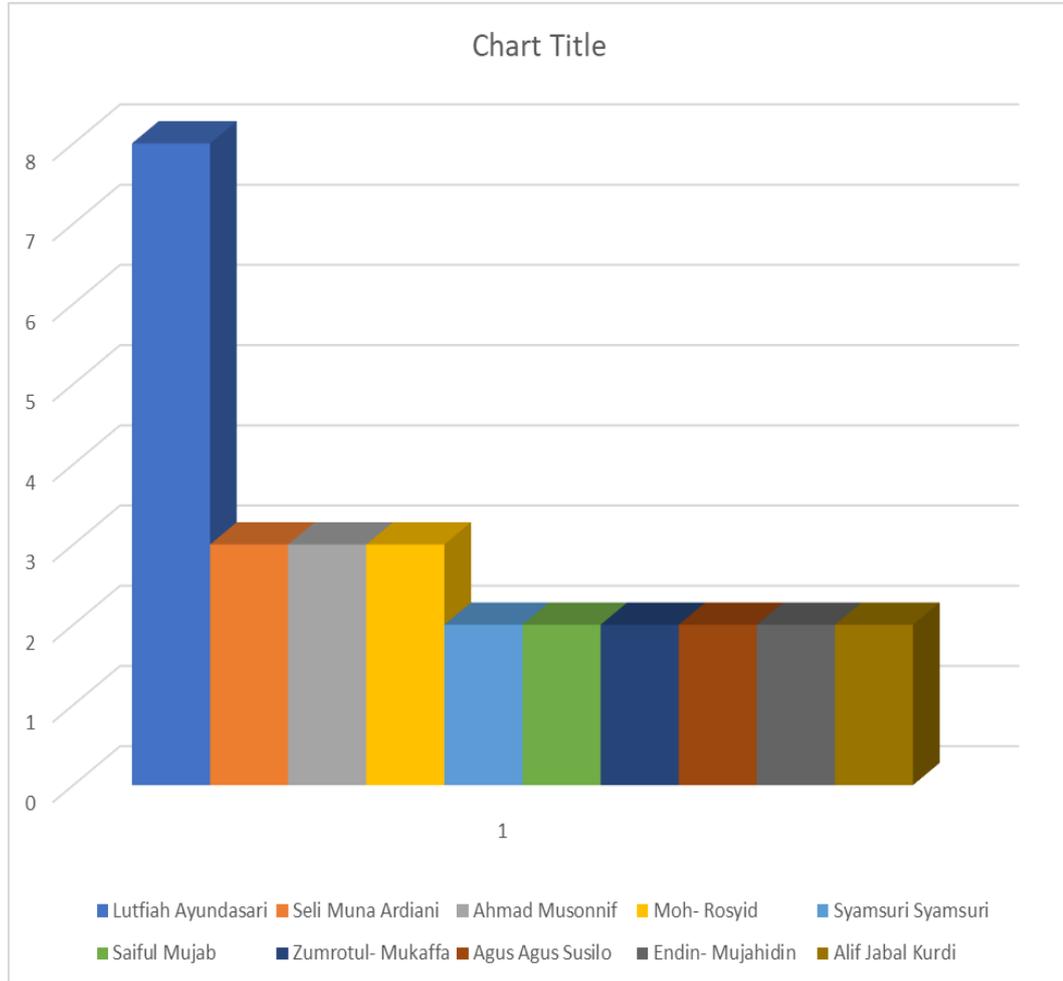
Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa publikasi terbanyak adalah hal yang mengenai Philosophy and Religious Studies yaitu berjumlah 130 publikasi. Dan publikasi paling sedikit yaitu pada hal Engineering yang berjumlah 1 publikasi.

2. Perkembangan Penelitian Mengenai Metode Dakwah Wali Songo



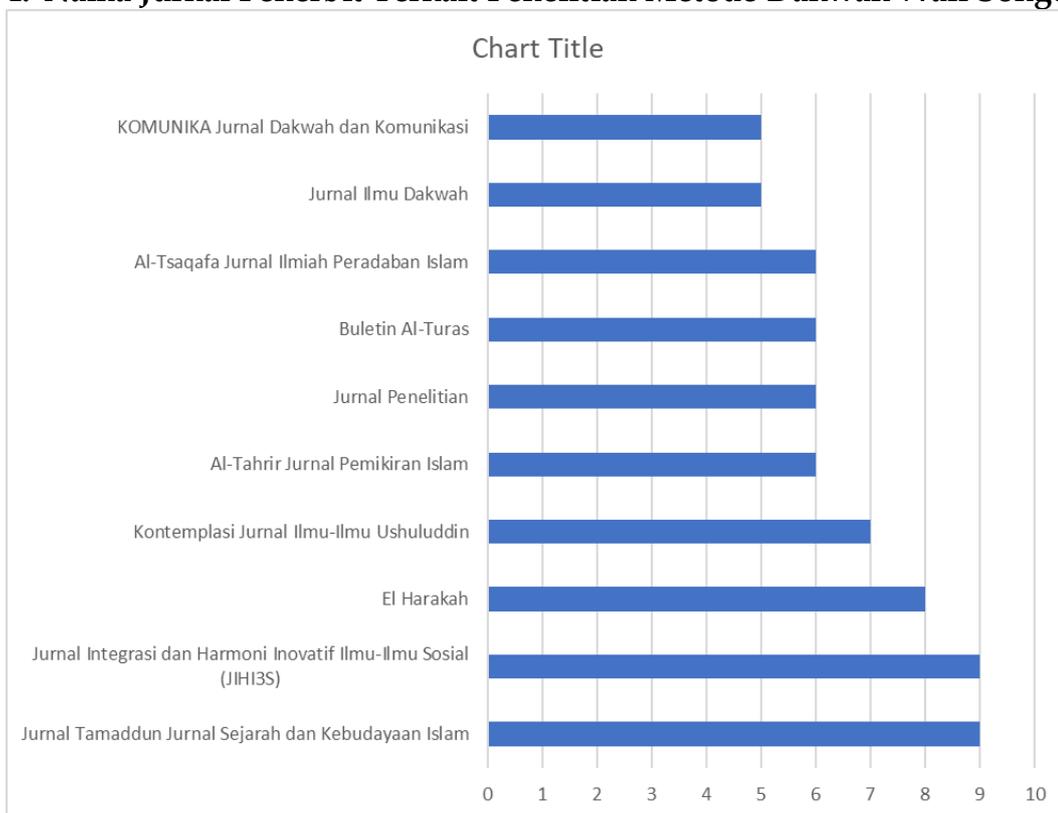
Data di atas merupakan data yang menunjukkan publikasi mengenai metode dakwah Wali Songo dalam setiap tahunnya. Akumulasi di atas merupakan publikasi yang terjadi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Dimulai dari tahun 2013 yang telah muncul sebanyak 5 karya, dan dari tahun ketahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun dalam dua tahun terakhir ini, akumulasi metode dakwah Wali Songo mengalami penurunan yang hanya muncul 36 karya pada tahun 2022.

3. Peneliti Paling Produktif yang Meneliti Metode Dakwah Wali Songo



Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bersama, bahwa dari sepuluh orang peneliti, masing-masing memiliki jumlah publikasi yang berbeda-beda. Diantaranya ada Lutfiah Ayundasari yang telah memiliki 8 karya. Terdapat tiga orang yang sama yang memiliki 3 karya dan enam orang yang sama memiliki 2 karya yang telah dipublikasikan.

4. Nama Jurnal Penerbit Terkait Penelitian Metode Dakwah Wali Songo



Berdasarkan data diatas terdapat sebanyak 10 jurnal penerbit yang berkaitan dengan metode dakwah Wali Songo, dimulai dari yang terbanyak yaitu jurnal Tamaddun jurnal sejarah dan kebudayaan Islam dan jurnal integrasi dan harmoni inovatif ilmu-ilmu sosial yang memiliki 9 karya yang telah dipublikasikan. Dan yang paling sedikit yaitu jurnal ilmu dakwah dan komunikasi jurnal dakwah dan komunikasi yang memiliki 5 karya yang telah dipublikasikan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian metode dakwah Wali Songo, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan di atas. Studi ini menyelidiki bidang riset, perkembangan penelitian, produktivitas peneliti, dan jurnal penerbit terkait dengan penelitian metode dakwah Wali Songo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian metode dakwah Wali Songo masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset metode dakwah Wali Songo dominan diteliti dalam bidang kebudayaan, kesenian, dan pendidikan. Tren perkembangan penelitian metode dakwah Wali Songo cenderung

meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 8 publikasi, seperti Lutfiah Ayundasari. Jurnal penerbit terkait penelitian metode dakwah Wali Songo didominasi oleh jurnal Tamaddun dengan 9 publikasi.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, seperti basis data yang digunakan masih memakai satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian metode dakwah Wali Songo secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan lainnya yang lebih komprehensif.

Referensi

- Ahmad, N., & Nafis, U. Z. (2021). Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal: Ajaran Sunan Muria Di Kampung Budaya Dawe Kudus. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(1), 147.
<https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11176>
- Ashadi. (2012). Perkembangan Arsitektur Masjid Walisongo di Jawa : Perubahan Ruang dan Bentuk. *NALARs*, 11(2), 143–160.
- Fadli, F. (2019). *Media Kreatif Walisongo Dalam Menyemai Sikap Toleransi*. 10(2), 287–302.
- Fatkhan, M. (2003). Dakwah budaya Walisongo: Aplikasi metode dakwah Walisongo di era multikultural. *Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, IV(2), 122–141.
- Fitrandi, F., & Saputra, N. (2019). Penyebaran Islam Di Jawa Dalam Buku Atlas Relevansinya Dengan Materi Ski Kelas Ix. *Penyebaran Islam Di Jawa Dalam Buku Atlas Relevansinya Dengan Materi Ski Kelas Ix*, 1, 82.
- Said, N. M. (2013). Dakwah dan problematika umat islam. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 1–23. Dakwah, Problematika Umat, Aqidah, Moral, Individualisme, Materialisme
- Setiawan, A. Y. (2015). Karya Sastra Sunan Giri Dalam Perspektif Dakwah Islam. *Jurnal An-Nida*, 7(2), 161–170.
- Suhadi, M., Hambali, H., & Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Makam-makam Wali Songo di Jawa*. vi, 146 p.
- Wawan Hernawan. (2012). Menelusuri Jejak dan Warisan Walisongo full.pdf. In *Wawasan* (Vol. 35, Issue 1, pp. 1–131).
- Wicaksana, A. (2016). <https://Medium.Com/>, 36–59.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>